

## PENGARUH JAM KERJA, TARIF DAN JUMLAH ORDERAN TERHADAP PENDAPATAN DRIVER ONLINE (INDRIVER) DI KOTA MANADO

Lusia Y. Wenehenubun<sup>1</sup>, Ita Pingkan F. Rorong<sup>2</sup>, Steeva Y.L Tumangkeng<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Sam Ratulangi Manado 95115, Indonesia

Email: [lusiayuwindu2@gmail.com](mailto:lusiayuwindu2@gmail.com)

### ABSTRAK

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah tidak terlepas dari pengaruh perkembangan sarana dan prasarana yang mendukung diantaranya transportasi. Perkembangan kontribusi sektor transportasi tersebut didasari oleh jumlah penggunaan dan permintaan untuk alat transportasi yang semakin meningkat. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Jam Kerja, Tarif dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan *Driver* Online (*inDrive*) Di Kota Manado. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder.. Permasalahan dalam penelitian ini di antara lain adalah bagaimana pengaruh Jam Kerja, Tarif dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan *Driver* Online (*inDrive*) Di Kota Manado. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis Regresi Linier Berganda. Sumber pengumpulan yang data yang digunakan adalah data primer jenis penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif, sampel yang diambil dari 40 responden. Pengolahan data dalam Penelitian ini menggunakan software IBM SPSS 20. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial variabel Jam Kerja secara parsial tidak berpengaruh terhadap Pendapatan *Driver* Online (*inDrive*) di Kota Manado, variabel Tarif berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan *Driver* Online (*inDrive*) di Kota Manado dan secara parsial Jumlah Orderan berpengaruh positif dan signifikansi terhadap tingkat Pendapatan *Driver* Online (*inDrive*) di Kota Manado. Dan secara Simultan dari ketiga variabel independen berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Driver* Online (*inDrive*) di Kota Manado.

**Kata Kunci :** *Jam Kerja, Tarif, Jumlah Orderan, Pendapatan*

### ABSTRACT

*The economic growth of a country or region is inseparable from the influence of the development of supporting facilities and infrastructure, including transportation. The development of the transportation sector's contribution is based on the increasing number of uses and demands for transportation equipment. The purpose of this study was to determine and analyze the effect of working hours, rates and the number of orders on the income of online drivers (inDrive) in Manado City. The data used in this study are primary data and secondary data. The problems in this research include how working hours, rates and the number of orders affect the income of online drivers (inDrive) in Manado City. The method used in this study is Multiple Linear Regression Analysis. The data collection source used is primary data for this type of research, namely quantitative descriptive, samples taken from 40 respondents. Data processing in this study used IBM SPSS 20 software. The results showed that partially the variable Working Hours partially had no effect on the Income of Online Drivers (inDrive) in Manado City, the Tariff variable had a positive and significant effect on Revenues of Online Drivers (inDrive) in the City Manado and partially the number of orders has a positive and significant effect on the income level of Online Drivers (inDrive) in Manado City. And simultaneously the three independent variables have a significant effect on Online Driver Income (inDrive) in Manado City.*

**Keywords:** *Working Hours, Rates, Number of Orders, Income*

## 1. PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi suatu negara atau daerah tidak terlepas dari pengaruh perkembangan sarana dan prasarana yang mendukung diantaranya transportasi. Transportasi sudah begitu melekat dengan masyarakat semua kalangan, baik itu transportasi darat, laut maupun udara. *Undang-Undang (UU) Nomor 14 Tahun 1992 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, (1992) menyebutkan untuk mencapai tujuan pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, transportasi memiliki posisi yang penting dalam pembangunan bangsa yang berwawasan lingkungan dan hal ini harus tercermin pada kebutuhan mobilitas seluruh sektor dan wilayah. Bahkan dalam sudut pandang ekonomi makro menyebutkan bahwa

pengangkutan (transportasi) adalah salah satu prasarana yang sangat penting dan strategis dalam menunjang pelaksanaan pembangunan nasional dan memperlancar roda perekonomian.

Ketersediaan jasa transportasi berkolerasi positif dengan kegiatan ekonomi dan pembangunan dalam masyarakat. Jasa transportasi mempunyai peranan penting bukan hanya untuk melancarkan arus barang dan mobilitas manusia, tetapi juga transportasi juga membantu tercapainya alokasi sumber daya ekonomi secara efektif dan efisien, kesempatan kerja dan pendapatan masyarakat meningkat, selanjutnya kesenjangan antara daerah dapat ditekan menjadi sekecil mungkin (Syahbandi, 2020).

Perkembangan kontribusi sektor transportasi tersebut didasari oleh jumlah penggunaan dan permintaan untuk alat transportasi yang semakin meningkat. Artinya peningkatan kontribusi sektor transportasi di Kota Manado diikuti juga oleh pertambahan jumlah kendaraan baik roda dua maupun roda empat.

**Tabel 1. Jumlah Transportasi Darat Sulawesi Utara**

| No.           | Jenis kendaraan  | 2017    | 2018    | 2019    | 2020    | 2021    |
|---------------|------------------|---------|---------|---------|---------|---------|
| 1.            | Mobil Penumpang  | -       | 113.901 | 116.919 | 118.524 | 118.801 |
| 2             | Bus              | 10      | 4.176   | 4.176   | 4.179   | 4.179   |
| 3.            | Truk/L Truk/Dump | 14.774  | 32.786  | 33.368  | 33.987  | 34.033  |
| 4.            | Sepeda Motor     | 546.767 | 331.329 | 343.251 | 349.014 | 350.115 |
| Jumlah /Total |                  | 724.468 | 482.192 | 497.984 | 505.704 | 507.128 |

Sumber : Satu Data SULUT 2020/2021

Tabel 1 menunjukkan bahwa dari tahun 2017 – 2021 jumlah kendaraan bermotor sebesar 1.920.476 unit. Namun pada tahun 2018 kendaraan bermotor mengalami penurunan sebesar 215.438 unit, tetapi kendaraan bermotor kembali meningkat pada tahun-tahun berikutnya.

Dengan berkembangnya teknologi saat ini terdapat aplikasi yang mengenalkan layanan pesan-an ojek menggunakan teknologi dan memakai standar pelayanan. Sebelumnya transportasi ojek memakai sistem pangkalan berbasis wilayah dari tikungan dan mulut-mulut gang, pengendara ojek dari wilayah lain tidak bisa sembarangan parkir disuatu wilayah tanpa ijin dari pengendara ojek di wilayah tersebut. Untuk menggunakan jasa ojek pun, pemakai jasa harus membayar kontan dan tak jarang sering tawar-menawar. Tujuan dari penelitian ini :

- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jam kerja terhadap pendapatan driver online (*inDrive*) Di Kota Manado
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh tarif terhadap pendapatan driver online (*inDrive*) Di Kota Manado
- Untuk mengetahui bagaimana pengaruh jumlah orderan terhadap pendapatan driver online (*inDrive*) Di Kota Manado

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### 2.1 Teori Pendapatan

Teori Milton Friedman dalam *Mankiw* (2003), bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen dan pendapatan sementara. Pendapatan permanen dapat diartikan pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan, upah, dan gaji. Pendapatan sementara yaitu pendapatan yang tidak bisa diperkirakan sebelumnya.

Menurut Soekartawi (2002), pendapatan akan mempengaruhi banyaknya barang yang dikonsumsi, bahwa sering kali dijumpai dengan bertambahnya pendapatan, maka barang yang dikonsumsi bukan saja bertambah, tapi juga kualitas barang tersebut ikut menjadi perhatian. Misalnya sebelum adanya penambahan pendapatan beras yang dikonsumsi adalah kualitas yang kurang baik, akan tetapi setelah adanya penambahan pendapatan maka konsumsi beras menjadi kualitas yang lebih baik. Meningkatnya jumlah pendapatan tidak hanya mempengaruhi banyaknya jumlah konsumsi konsumsi akan tetapi kualitas suatu barang yang akan di konsumsi. Dapat disimpulkan bahwa tingkat pendapatan mempengaruhi tingkat konsumsi masyarakat. Hubungan antara pendapatan dan konsumsi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam berbagai permasalahan ekonomi, namun kenyataannya menunjukkan bahwa pengeluaran konsumsi meningkat dengan naiknya pendapatan, dan sebaliknya jika pendapatan menurun, maka pengeluaran untuk konsumsi juga ikut turun, sehingga tinggi rendahnya pengeluaran sangat tergantung kepada kemampuan seseorang dalam mengelola pendapatannya.

## 2.2 Jam Kerja

Jam kerja adalah waktu untuk melakukan pekerjaan, dapat dilaksanakan siang hari dan malam hari (*Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan*, 2003). Badan Pusat Statistik mendefinisikan Jumlah jam kerja seluruh pekerjaan adalah lamanya waktu dalam jam yang digunakan untuk bekerja dari seluruh pekerjaan, tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal yang diluar pekerjaan seminggu yang lalu. Bagi pedagang keliling, jumlah jam kerja dihitung mulai berangkat dari rumah sampai tiba kembali di rumah dikurangi waktu yang tidak merupakan jam kerja, seperti mampir ke rumah family/kawan dan sebagainya.

## 2.3 Tarif

Tarif adalah biaya yang dikeluarkan oleh pengguna jasa angkutan umum per satu berat penumpang per km. Pendapatan tarif bertujuan untuk terciptanya penggunaan jasa pengangkutan secara optimal dengan mempertimbangkan lintasan yang bersangkutan.

Tarif mempunyai arti yang berbeda dari beberapa sudut pandang yakni :

1. Penyediaan Jasa Transportasi (*Operator*). Tarif adalah harga dari jasa yang diberikan.
2. Pengguna jasa Angkutan (*User*). Tarif adalah biaya yang dikeluarkan setiap kali menggunakan kendaraan tersebut baik untuk berpergian atau mengirimkan barang dari suatu tempat ke tempat lain.
3. Pemerintah (*Regulator*) sebagai pihak yang menentukan tarif resmi, besarnya tarif yang berlaku akan mempengaruhi besarnya pengeluaran dan pendapatan daerah pada sektor angkutan yang bersangkutan (Muchtarudin, 1990).

## 2.4 Jumlah Orderan

Pengertian orderan merupakan pemesanan atau permintaan pembelian barang atau jasa kepada penjual. Serta proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen kepada penjual sebelum konsumen mendapatkan barang. Jumlah orderan merupakan seberapa banyak permintaan konsumen yang menggunakan jasa layanan transportasi Hartadi dan Rusdiansyah (2019). Jumlah ini berkaitan dengan teori permintaan seperti yang ada dalam penelitian ini dimana ada kebutuhan di dalamnya akan tercipta juga permintaan dari masyarakat untuk pemenuhan kebutuhan. Konsep Orderan ialah permintaan pembelian jasa kepada penjual (*Driver*). Serta proses pembelian yang dilakukan oleh konsumen kepada penjual sebelum konsumen mendapatkan barang/jasa. Pengertian orderan yang paling sederhana adalah dengan melakukan kontak langsung kepada penjual kemudian konsumen memesan barang yang diinginkan (Ekonomi dan Surabaya, 2020).

## 2.5 Transportasi

Pengertian transportasi berasal dari kata Latin yaitu *transportare*, dimana trans berarti seberang atau sebelah lain dan portare berarti mengangkut atau membawa. Jadi transportasi berarti mengangkut atau membawa (sesuatu) ke sebelah lain atau dari suatu tempat ke tempat lainnya. Nasution (2004),

mendefinisikan transportasi sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Ekonomi transportasi merupakan cabang ekonomi yang berfokus pada sumber daya alokasi dan interaksi. Peran penting ekonomi adalah memberikan informasi tentang cara-cara yang harus digunakan dalam membuat kebijakan tentang pengaruh transportasi. Ekonomi transportasi memberikan perubahan perilaku antar pelaku ekonomi untuk saling berinteraksi sehingga mencapai tingkat efisiensi. Menurut Llyod (2002) Ekonomi Transportasi adalah salah satu cabang ilmu ekonomi tentang kegiatan-kegiatan yang berhubungan dengan transportasi untuk kebutuhan produksi, distribusi dan konsumsi masyarakat. Transportasi berpotensi dapat mempengaruhi daerah perkotaan untuk meningkatkan pembangunan. Barang akhir, sebagai pemenuhan kebutuhan manusia akan jasa pengangkutan dengan sistem transportasi yang diberikan sebagai sarana transportasi guna menunjang aktivitas masyarakat dapat melakukan kegiatan ekonomi (Budiarto dan Purwanti, 2016).

Penawaran jasa transportasi meliputi tingkat pelayanan dan harga yang bertitik tolak pada pemikiran bahwa kenaikan harga mengakibatkan meningkatnya jumlah yang dihasilkan dan ditawarkan untuk dijual. Tingkat pelayanan transportasi berhubungan erat dengan volume, seperti halnya dengan harga. Banyak sedikitnya penumpang yang ada tidak lepas dari pelayanan yang diberikan oleh pihak pemberi jasa transportasi kepada yaitu penumpang. Transportasi sebagai dasar untuk pembangunan ekonomi dan perkembangan masyarakat serta pertumbuhan industrilisasi. Dengan adanya transportasi menyebabkan adanya spesialisasi atau pembagian pekerjaan menurut keahlian sesuai dengan budaya, adat istiadat dan budaya suatu bangsa dan daerah kebutuhan Angkatan tergantung fungsi bagi kegunaan seseorang.

## 2.6 Ojek Online

Dalam *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*, (2009)12 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan Pasal 1 angka 10 menyatakan bahwa Kendaraan Bermotor Umum adalah setiap kendaraan yang digunakan untuk angkutan barang dan/atau orang dengan biaya. Berdasarkan Pasal 1 angka 20 Undang-undang Lalu Lintas Angkutan Jalan menyatakan bahwa “Sepeda motor adalah kendaraan bermotor beroda dua dengan atau tanpa rumah-rumah dan dengan atau tanpa kereta samping atau kendaraan bermotor beroda tiga tanpa rumah-rumah”. Ojek Online merupakan ojek sepeda motor yang menggunakan teknologi dengan memanfaatkan aplikasi pada smartphone yang memudahkan pengguna jasa untuk memanggil pengemudi ojek tidak hanya dalam hal sebagai sarana pengangkutan orang dan/atau barang namun juga dapat dimanfaatkan untuk membeli barang bahkan memesan makanan sehingga dalam masyarakat global terutama di kotakota besar dengan kegiatan yang sangat padat dan tidak dapat dipungkiri masalah kemacetan selalu menjadi polemik, ojek online ini hadir untuk memudahkan masyarakat dalam melakukan kegiatan sehari-hari dengan mengedepankan teknologi yang semakin maju (Ananda dan Amiruddin, 2019).

## 2.7 Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh Egeten (2022) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver Grab Bike di Kota Manado, 2022. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil dalam penelitian ini adalah tarif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan driver ojek online, jam kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap driver ojek online dan jumlah poin berpengaruh signifikan terhadap pendapatan ojek online.

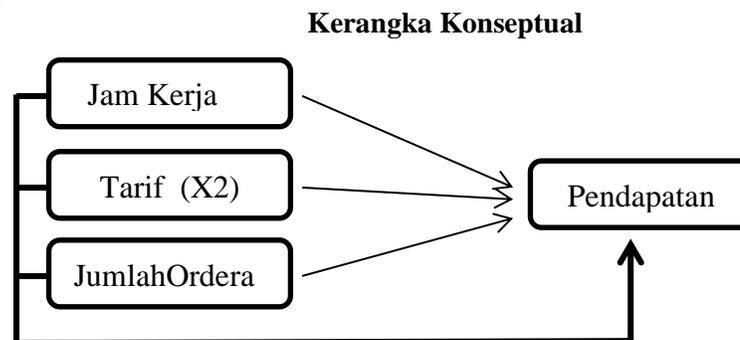
Penelitian yang dilakukan oleh Watung et al (2020) yang menganalisis perbandingan pendapatan ojek konvensional dan ojek online di Kota Manado. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa output dari Uji Beda Sampel Bebas didapati nilai t hitung lebih kecil daripada t tabel ( $-13.492 < 2.002$ ) dan P value lebih kecil daripada alpha 0,05 ( $0.000 < 0.05$ ) yang artinya terdapat perbedaan nyata antara kedua jenis pendapatan tersebut, dimana bahwa Ojek online memiliki pendapatan yang lebih tinggi dari pada Ojek Konvensional.

Penelitian yang dilakukan oleh Modompit dan Kalangi (2020) yang menganalisis permintaan transportasi ojek online di Kota Manado. Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Harga dan Pendapatan memiliki Pengaruh dan signifikan terhadap Permintaan Transportasi Online (GOJEK) di Kota Manado.

Penelitian yang dilakukan oleh Usman (2021) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver ojek online (Studi Pada Go-Jek Malang). Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa usia, jam kerja, jmlah penumpang berdampak positif, sedangkan tingkat pendidikan berpengaruh negatif terhadap pendapatan driver gojek.

Penelitian yang dilakukan oleh Sari et al (2021) yang menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan driver transportasi online di Kota Pangkalpinang". Jenis penelitian adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian secara simultan menemukan bahwa jam kerja, usia, pendidikan, dan pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap pendapatan pengemudi transportasi online di Kota Pangkalpinang. Secara parsial jam kerja berpengaruh positif dan signifikan, pengalaman kerja berpengaruh negatif dan signifikan, sedangkan umur dan pendidikan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap pendapatan pengemudi ojek online di Kota Pangkalpinang.

## 2.8 Kerangka Berpikir



Sumber : diolah penulis

Berdasarkan kerangka konseptual yang di bangun di atas maka peneliti ini memiliki hipotesis sebagai berikut :

- 1) Diduga jam kerja memiliki pengaruh terhadap pendapatan *driver* online (*inDrive*) di kota Manado.
- 2) Diduga tarif memiliki pengaruh terhadap pendapatan *driver* online (*inDrive*) di kota Manado.
- 3) Diduga jumlah orderan memiliki pengaruh terhadap pendapatan *driver* online (*inDrive*) di kota Manado.
- 4) Diduga jam kerja, tarif dan jumlah orderan secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan *driver* online (*inDrive*) di kota Manado.

## 3. METODE PEMBAHASAN

### Jenis dan Sumber Data

Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data langsung yang dikumpulkan lewat wawancara dengan responden dan menggunakan kusioner sebagai daftar pertanyaan dengan *Driver* Online (*inDrive*) di Kota Manado. Data Sekunder diperoleh dari BPS Kota Manado dan dinas-dinas yang terkait lainnya.

### Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode yaitu:

1. Menyusun daftar Pertanyaan (koesioner).
2. Melakukan wawancara langsung dengan Ojek Online dengan menggunakan daftar pertanyaan.

### 3. Mengambil data-data di dinas terkait dengan penelitian sebagai pendukung

#### Populasi dan sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018).

Menurut Sugiyono (2014) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Simple Random Sampling* adalah metode yang digunakan untuk memilih sample dari populasi yang memiliki kesempatan yang sama akan dimasukkan sebagai sample. Cara pengambilan sampel dengan memberi nomor urut kepada setiap anggota populasi sesuai banyaknya jumlah populasi kemudian sampel diambil secara acak dari populasi tersebut. Dimana jumlah sampel yang diambil sebanyak 40 responden di Kota Manado.

#### Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan satu variabel terikat dan tiga variabel bebas. Definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- Pendapatan *Driver Online (inDrive)* adalah pendapatan yang diperoleh driver dari seluruh pendapatan diterima oleh driver dari pembayaran atas pelayanan jasa yang diberikan kepada konsumen diukur dengan pembayaran dalam satuan rupiah tunai maupun non tunai dalam jam/hari.
- Jam kerja adalah waktu yang digunakan *Driver Online (inDrive)* untuk melakukan kegiatan penawaran jasa transportasi berbasis online dari pengaktifan aplikasi sampai dengan *offline* diukur dalam jumlah waktu per hari.
- Tarif yang digunakan adalah semua biaya yang dikeluarkan oleh konsumen diukur berdasarkan jarak tempuh tertentu dan diukur dengan satuan rupiah menurut harga yang berlaku per hari yang diberikan kepada *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado.
- Jumlah orderan adalah jumlah transaksi yang diterima atau dijalankan oleh *driver online (inDrive)* yang berbasis online mulai dari pengaktifan aplikasi hingga aplikasi *offline* yang diukur dalam kurun waktu per hari.

#### Metode Analisis

Metode ini digunakan untuk menganalisis dan menjelaskan hubungan antara variabel terikat (variabel dependen) dengan faktor-faktor yang mempengaruhi lebih dari satu variabel (variabel independen). Analisis ini bertujuan untuk mengukur intensitas hubungan antara dua variabel atau lebih dan membuat prediksi perkiraan nilai Y dan X.

$$\ln Y_i = \beta_0 + \beta_1 \ln X_{1i} + \beta_2 \ln X_{2i} + \beta_3 \ln X_{3i} + e_i$$

Keterangan:

$Y_i$  = Pendapatan Ojek Onilne

$X_1$  = Jam Kerja

$X_2$  = Tarif

$X_3$  = Jumlah Orderan

$\alpha$  = Intercept/Konstanta

$\beta_1, \beta_2, \beta_3$  = koefisien regresi

$\ln$  = Logaritma natural

$e$  = *Term of error* (kesalahan pengganggu)

#### Uji Statistik Uji Parsial (t - Test)

Nilai t hitung digunakan untuk menguji apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel tergantung atau tidak. Suatu variabel akan memiliki pengaruh yang berarti jika nilai t hitung variabel tersebut lebih besar di dibandingkan dengan nilai t tabel.

#### Uji Simultan (F – Test)

Uji F adalah pengujian terhadap koefisien regresi secara simultan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang terdapat di dalam model secara bersama-sama

(simultan) terhadap variabel dependen. Untuk menjelaskan model masuk dalam kategori cocok (fit) atau tidak, kita harus membandingkan nilai F hitung dengan F tabel. Derajat kebebasan df: a, (k-1), (nk).

**Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentasi variasi variabel bebas pada model dapat diterangkan oleh variabel terikat. Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dinyatakan dalam persentase yang nilainya berkisar antara 0<R<sup>2</sup><1. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variabel independen.

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah distribusi normal atau mendekati normal. Untuk mengetahui ada tidaknya normalitas dalam model regresi, yaitu dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distrbusi normal.

**Uji Multikolinieritas**

Apabila hasil dari proses meregres masing-masing variabel independen dengan variabel independen yang lain tersebut menunjukkan adanya nilai R<sup>2</sup> yang lebih rendah dari R<sup>2</sup> model utama, maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antara variabel independen.

**Uji Heteroskedastisitas**

Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan uji park untuk menguji masalah heteroskedastisitas data. Uji ini menjadikan nilai absolut residual sebagai variabel dependennya. Jika probabilitas signifikan pada semua variabel independen diatas tingkat kepercayaan 5% maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji Autokorelasi**

Dalam penelitian ini, untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi dalam medel digunakan uji *Breusch Godfrey (Breusch Godfrey Test)*. Jika (n-p)\*R<sup>2</sup> = x<sub>2</sub> –hitung melebihi nilai x<sub>2</sub> –hitung lebih kecil dibandingkan nilai x<sub>2</sub> –hitung, maka hipotesis nol tidak dapat ditolak.

**4. HASIL PENEITIAN DAN PEMBAHASAN**

**4.1 Hasil Penelitian**

**Tabel 2. Hasil Uji Regresi Linear Berganda**

| Model            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|                  | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| (Constant)       | 6.225                       | 1.151      |                           | 5.407 | .000 |              |         |      |                         |       |
| 1 LnJam Kerja    | .145                        | .086       | .148                      | 1.685 | .101 | .710         | .270    | .107 | .524                    | 1.909 |
| LnTarif          | .352                        | .123       | .367                      | 2.855 | .007 | .876         | .430    | .181 | .244                    | 4.098 |
| LnJumlah Orderan | .458                        | .128       | .477                      | 3.572 | .001 | .896         | .512    | .227 | .226                    | 4.419 |

Sumber : Data diolah,2023

Dari persamaan regresi di atas maka dapat di intrepertasikan sebagai berikut :

$$\text{Pendapatan } Y_i = 6.225 + 0,145 \ln X_{1i} + 0,352 \ln X_{2i} + 0,0458 \ln X_{3i} + e_i$$

Hasil regresi di atas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a) Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa nilai konstanta (a) 6.225 sebesar menunjukkan jika variabel independen lainnya bernilai nol, maka variabel dependen pendapatan *driver online (inDrive)* di kota Manado mengalami kenaikan sebesar 6.225%.
- b) Nilai koefisien regresi Jam Kerja adalah 0.145 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dari variabel Jam Kerja menyebabkan peningkatan Pendapatan sebesar 0.145%.

- c) Nilai koefisien regresi Tarif sebesar 0.352 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dari variabel Tarif menyebabkan peningkatan Pendapatan sebesar 0.352%.
- d) Nilai Koefisien Jumlah Orderan sebesar 0.458 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% dari variabel Jumlah Orderan menyebabkan peningkatan Pendapatan sebesar 0.458%.

**Uji Statistik Parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil olah data, maka diperoleh analisis uji t sebagai berikut :

1. Pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan (H1) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Jam Kerja terhadap Pendapatan(Y) adalah sebesar 0,101 > 0,05 dan nilai t hitung 1.685 < 2.028 nilai t tabel =  $t( a/2:n-k-1=t ( 0,025: 36)= 2.02809$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 ditolak yang berarti Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *driver online (InDrive)* di Kota Manado.
2. Pengaruh Tarif Terhadap Pendapatan (H2) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Tarif terhadap Pendapatan (Y) adalah sebesar 0.007 < 0.05 dan nilai t hitung 2.855 > 2.028 nilai t tabel =  $t( a/2:n-k-1=t ( 0,025: 36)= 2.02809$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 diterima yang berarti Tarif berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *driver online (InDrive)* di Kota Manado.
3. Pengaruh Jumlah Orderan terhadap Pendapatan (H3) Diketahui nilai signifikan untuk pengaruh Jumlah Orderan terhadap Pendapatan(Y) adalah sebesar 0,001 < 0,05 dan nilai t hitung 3.572 < 2.028 nilai t tabel =  $t( a/2:n-k-1=t ( 0,025: 36)= 2.02809$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 diterima yang berarti Jumlah Orderan berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *driver online (InDrive)* di Kota Manado.

**Uji Signifikan Simultan (Uji F)**

**Tabel 3. Hasil Uji F**

| Model        | Sum of Squares | Df | Mean Square | F      | Sig.              |
|--------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 Regression | 4.462          | 3  | 1.487       | 70.508 | .000 <sup>b</sup> |
| Residual     | .759           | 36 | .021        |        |                   |
| Total        | 5.222          | 39 |             |        |                   |

Sumber : data diolah,2023

Berdasarkan tabel diatas diatas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh Jam Kerja, Tarif dan Jumlah Orderan secara simultan terhadap Pendapatan adalah sebesar 0.000 > 2.87 dan nilai F hitung sebesar 70.508 > 2.87 sehingga dapat disimpulkan secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel pendapatan *driver online (InDrive)* (Y) di Kota Manado.

**Koefisien Determinan (R<sup>2</sup>)**

**Tabel 4. Hasil Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

| R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| .855     | .842              | .145247                    | .855              | 70.508   | 3   | 36  | .000          | 1.322         |

Sumber : data diolah,2023

Berdasarkan tabel Diatas, dapat dilihat angka koefisien determinasi yaitu R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0.855 atau 85,5 %. Hal ini menunjukkan kemampuan variasi dari variabel Tarif, Jam Kerja dan Jumlah Orderan terhadap Pendapatan *driver online (InDriver)* di Kota Manado adalah 85,5 % sedangkan sisanya 14,5% dijelaskan oleh variasi dari variabel lain diluar penelitian ini.

**Uji Asumsi Klasik**  
**Uji Normalitas**

**Tabel 5. Uji Normalitas**

|                                 |                | Unstandardized Residual |
|---------------------------------|----------------|-------------------------|
| N                               |                | 40                      |
| Normal Parameters <sup>ab</sup> | Mean           | 0E-7                    |
|                                 | Std. Deviation | .13954915               |
| Most Extreme Differences        | Absolute       | .102                    |
|                                 | Positive       | .068                    |
|                                 | Negative       | -.102                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z            |                | .647                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)          |                | .797                    |

Sumber : data diolah,2023

Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel diatas diketahui nilai signifikansi di peroleh 0,797 artinya nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual terdistribusi normal

**Uji Multikolinieritas**

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka dapat diketahui nilai VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- Nilai VIF untuk variabel Jam Kerja sebesar  $1.909 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0,524 > 0,10$  sehingga variabel Jam Kerja dinyatakan tidak terjadi multikolonieritas.
- Nilai VIF variabel Tarif sebesar  $4.098 < 10$  dan nilai tolerance sebesar  $0,244 > 0,10$  sehingga variabel Tarif tidak terjadi multikolonieritas.
- Nilai VIF variabel Jumlah Orderan sebesar  $4.419 < 10$  dan nilai tolerance  $0,226 > 0,10$  sehingga Jumlah Orderan tidak multikolonieritas.

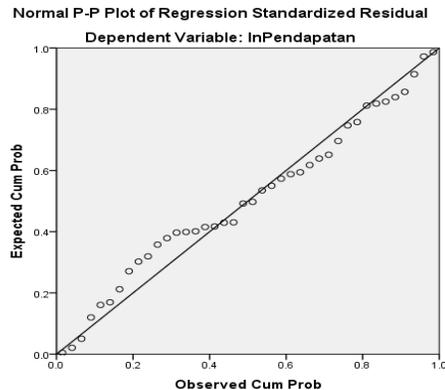
**Uji Autokorelasi**

**Tabel 6. Hasil Uji Autokorelasi**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |     |               | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|-----|---------------|---------------|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 | df2 | Sig. F Change |               |
| 1     | .924 <sup>a</sup> | .855     | .842              | .145247                    | .855              | 70.508   | 3   | 36  | .000          | 1.322         |

Sumber : data diolah,2023

Untuk nilai dU dan dL diperoleh dari tabel 4.4 durbin watson. Oleh karena penelitian ini menggunakan jumlah sampel 40 (n=40) dan jumlah variabel bebas sebanyak 3 (k=3), maka nilai dL tabel adalah sebesar 1.3384 dan dU tabel sebesar 1,6589 dan Berdasarkan tabel 4.8 menunjukkan nilai DW (*Durbin-Watson*) adalah Hal ini berarti  $DW < dU$  sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat autokorelasi.

**Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas**

Sumber : data diolah,2023

Berdasarkan gambar di atas dapat di ketahui bahwa data (titik titik) menyebar secara merata di atas dan dibawah garis nol, berkumpul di suatu tempat serta membentuk pola tertentu sehingga dapat disimpulkan bahwa pada uji regresi ini terjadi masalah heteroskedastisitas.

#### 4.2 Pembahasan

##### **Pengaruh Jam Kerja dengan Pendapatan Driver Online (inDriver) di Kota Manado**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado dengan t hitung lebih kecil dari t table dan nilai signifikan lebih besar dari tingkat alfab. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jam Kerja tidak berpengaruh terhadap Pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Egeten (2022) dengan hasil penelitian jam kerja tidak berpengaruh terhadap pendapatan *driver Grab Bike* di Kota Manado

##### **Pengaruh Tarif dengan Pendapatan Driver Online (inDriver) di Kota Manado**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tarif berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado dengan t hitung lebih besar dari t table dan nilai signifikan lebih besar tingkat alfab. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Tarif berpengaruh terhadap Pendapatan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hartadi dan Rusdiansyah (2019) dengan hasil penelitian tarif dan jumlah orderan berpengaruh terhadap pendapatan *driver GO-JEK* di Kota Banjarmasin.

##### **Pengaruh Jumlah Orderan dengan Pendapatan Driver Online (inDriver) di Kota Manado**

Hasil Penelitian Menunjukkan bahwa Jumlah Orderan berpengaruh signifikan terhadap pendapatan *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado dengan t hitung lebih kecil dari t tabel dan nilai signifikan lebih besar dari tingkat alfab. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Jumlah Orderan berpengaruh terhadap Pendapatan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2020) dengan hasil penelitian tarif dan jumlah orderan memiliki pengaruh terhadap pendapatan driver ojek online di Surabaya.

#### 5. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat di tarik beberapa kesimpulan sebagai berikut, variabel Jam Kerja tidak berpengaruh signifikan atau berpengaruh negatif terhadap Pendapatan *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado. Variabel Tarif berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Pendapatan *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado. Variabel Jumlah Orderan berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Pendapatan *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado. Variabel Jam Kerja, Tarif, dan Jumlah Orderan secara simultan berpengaruh signifikan atau berpengaruh positif terhadap Pendapatan *Driver Online (inDrive)* di Kota Manado.

Beberapa saran yang dapat dikemukakan dan juga dapat menjadi bahan pertimbangan, bagi perusahaan *inDriver* diharapkan untuk lebih memperbaiki aplikasi *inDrive* agar harga dan layanan tidak disalah gunakan dan pengemudi bisa mendapatkan pendapatan yang sesuai. Bagi pemerintah sebaiknya kenaikan tarif ojek online tidak terlalu tinggi agar konsumen tidak berkurang dan diharapkan untuk lebih mempertimbangkan para perusahaan aplikator agar jumlah potongan dan biaya lain-lain dapat ditekan untuk kesejahteraan para pengemudi dan menekan harga tarif yang akan dibebankan kepada konsumen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ananda, R., & Amiruddin, A. (2019). *Perencanaan pembelajaran*.
- Budiarto, A., & Purwanti, E. Y. (2016). Analisis Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Permintaan Sepeda Motor Di Kota Malang. *Jurnal Ilmiah*, 2, 1–11. <http://repository.unpas.ac.id/40077/>
- Egeten Saskia. (2022). *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Grab Bike di Kota Manado*. 22.
- Ekonomi, F., & Surabaya, U. A. (2020). *Pengaruh Tarif Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Ojek Online Disurabaya Mahendra Kurniawan 1 , .*
- Hartadi, A. S., & Rusdiansyah, R. (2019). Pengaruh Tarif, Jam Kerja Dan Jumlah Orderan Terhadap Pendapatan Driver Go-Jek Di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 2(1), 231. <https://doi.org/10.20527/jiep.v2i1.1169>
- Llyod, W. dan K. F. (2002). *Angkutan Bus Cepat Transportasi Berkelanjutan: Paduan Bagi Pembuat Kebijakan di Kota-kota Berkembang*. Terjemahan Miftahuljannah.
- Mankiw, N. G. (2003). *Teori Makroekonomi Edisi Kelima*. Erlanga.
- Nasution, M. N. (2004). *Manajemen Jasa Terpadu*. PT Ghalia Indonesia. Pemerintah Indonesia.
- Sari, M., Putri, A. K., Studi, P., Universitas, E., & Belitung, B. (2021). *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Di Kota Pangkalpinang*. 1(1), 1–15.
- Siregar Muchtarudin. (1990). *Manajemen Pengangkutan*. Berdikari Student’s study Club Union.
- Soekartawi. (2002). *Faktor-faktor Produksi*. Salemba Empat.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (Mix Methods)*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods).
- Syahbandi M. Setyo. (2020). *Pengaruh Kehadiran Transportasi Online Terhadap Pendapatan Transportasi Konvensional Di kota Padang*. 17.
- Undang-undang (UU) Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan*. (1992).

*Undang-undang Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.* (2003).

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan.* (2009).

Usman, U. (2021). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Driver Go-Ride pada Masa Pandemi Covid-19 di Gorontalo. *Al-Buhuts*, 17(1), 35–51. <https://doi.org/10.30603/ab.v17i1.2234>

Vaula Rhesy Modompit, Joseph Bintang Kalangi, J. I. S. (2020). Analisis Permintaan Transportasi Gojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 140–151.

Watung, Mega Putri, Rotinsulu, Debby ch, & Tumangkeng, Steeva Y. L. (2020). Analisis Perbandingan Pendapatan Ojek Konvensional Dan Ojek Online Di Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03), 126–139.